

Sikap Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Menggunakan Media Buku Saku

Millatun Hasanah¹, Ida Chairanna Mahirawatie², Siti Fitria Ulfah³

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : millafathul@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pada masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada tubuh termasuk perubahan hormonal yang menimbulkan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, muntah, keluhan sakit gigi dan mulut akibat kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang mengakibatkan tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil seperti gingivitis, periodontitis, granuloma kehamilan dan karies gigi. **Masalah:** penelitian ini adalah tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Sooko Mojokerto. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dengan menggunakan buku saku di Puskesmas Sooko. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian quasy experiment, dengan rancangan one group pretest-posttest design. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji McNemar dengan tingkat kepercayaan α (0,05). **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap positif ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan dengan menggunakan media buku saku. **Kesimpulan:** Sikap ibu hamil berpengaruh positif terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media buku saku.

Kata kunci: Sikap, Ibu Hamil, Kesehatan Gigi dan Mulut, Buku Saku

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan secara menyeluruh, karena pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya. Pada saat kehamilan terjadi perubahan-perubahan fisiologis di dalam tubuh termasuk perubahan hormonal yang menimbulkan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, muntah, keluhan sakit gigi dan mulut akibat kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang mengakibatkan tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil seperti gingivitis, periodontitis, granuloma kehamilan dan karies gigi (Harahap & Satari, 2021).

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil digambarkan pada hasil penelitian Umniyati dkk. bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki indeks plak sedang sampai berat (71,1%). Seluruh ibu hamil mengalami gingivitis (100%) yang terdiri dari 16,7% gingivitis ringan, 26,7% gingivitis sedang dan 56,7% gingivitis berat. Peningkatan tajam pada gingivitis ditemukan dari trimester I ke trimester II dan stabil pada trimester III (Umiyati et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Tedjosongko et al. (2019) dengan judul “Prevalence of Caries and Periodontal Disease Among Indonesian Pregnant Women”, dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi kejadian karies gigi dan penyakit periodontal pada ibu hamil di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan 84,7%

ibu hamil memiliki karies dan skor indeks DMF-T adalah 4.34 (sedang). 73% menderita perdarahan gingiva, 34% dengan kedalaman poket 4-5 mm, 2% dengan 6 mm atau kedalaman yang lebih dalam. Berdasarkan penelitian yang melibatkan sebanyak 924 ibu hamil di Rumah Sakit Sipil Ahmedabad didapatkan hasil 130 pasien dengan kebersihan mulut yang baik diantaranya dimiliki oleh 24 (6,1%) wanita periodontitis, 427 pasien dengan kebersihan mulut sedang yaitu 226 (57%) wanita periodontitis dan 367 pasien yang memiliki kebersihan mulut yang buruk yaitu 163 (41,1%) wanita periodontitis (Gupta et al., 2018).

Berdasarkan data yang didapat dari pemeriksaan kunjungan pertama ibu hamil di Poli gigi Puskesmas Sooko pada tahun 2021 yang berjumlah 816 ibu hamil, didapatkan ibu hamil yang tidak mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut 40 ibu hamil (5%), dan ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 776 ibu hamil (95%) terdiri dari 310 ibu hamil mengalami gingivitis (40%), 272 ibu hamil mengalami karies gigi (35%), 194 ibu hamil mengalami periodontitis (25%). Sedangkan ibu hamil yang melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2021 adalah 4 orang atau 0,005% dari 816 ibu hamil yang diperiksa. Angka tersebut masih jauh dari target ibu hamil yang seharusnya mendapatkan perawatan kesehatan gigi adalah 60 % atau sebesar 489 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kunjungan pertama di Poli Gigi Puskesmas Sooko (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2016).

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil diawali dengan adanya proses kehamilan yang secara signifikan mempengaruhi terjadinya kerusakan pada jaringan sekitar gigi. Keadaan ini terjadi karena adanya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron selama

masa kehamilan yang menyebabkan gusi menjadi menebal dan membesar sehingga sisa makanan menjadi mudah menempel pada gigi dan gusi. Pengaruh peningkatan hormonal juga menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah pada jaringan gusi sehingga terjadi peningkatan respon inflamasi (peradangan) yang berlebihan terhadap penumpukan plak dan mengakibatkan berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil selama masa kehamilan (Harahap & Satari, 2021)

Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil selama masa kehamilan dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika seorang ibu menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, kematian bayi, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Baliung et al., 2021). Selain itu akibat kurangnya kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat terjadi gingivitis kehamilan (pregnancy gingivitis), granuloma kehamilan (Elpulis gravidarum), dan karies gigi (Fatmasari et al., 2022).

Upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut ibu hamil adalah dengan melakukan promosi kesehatan gigi dan mulut secara dini. Salah satu upaya promotif yang dilakukan pada ibu hamil yaitu dengan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu yang terdapat di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto mencakup pemeriksaan dan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan menggunakan media penyuluhan.

Media penyuluhan merupakan salah satu kunci suksesnya penyuluhan, dengan bantuan media penyuluhan, akan meminimalisir

perbedaan perspektif antara penyuluh dan sasaran, salah satunya adalah dengan buku saku. Buku saku dapat menstimulasi sasaran agar membaca materi yang terdapat di dalamnya. Buku saku yang digunakan bisa berisi tulisan dan gambar yang mendeskripsikan materi. Pengetahuan ibu hamil dapat meningkat karena penyerapan informasi yang didapatkan dari membaca dan melihat (Yasel et al., 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dengan menggunakan buku saku di Puskesmas Sooko.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasy experiment) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan menggunakan media buku saku di Puskesmas Sooko, dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest design. Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu 1) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan) sebelum perlakuan dilakukan, 2) Memberikan perlakuan kepada responden untuk membaca dan mempelajari buku saku, 3) Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan. Metode ini juga dapat memberikan hasil perlakuan yang dapat diketahui secara lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Sooko Mojokerto dengan waktu penelitian September 2022 sampai dengan Maret 2023. Populasi penelian ini adalah ibu hamil yang

memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sooko Mojokerto berjumlah 32 ibu hamil. Sedangkan sampel pada penelitian ini 30 ibu hamil, sampel diambil dengan teknik simple random sampling dengan instrument penelitian adalah lembar kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam analisa ini adalah uji McNemar dengan tingkat kepercayaan α (0,05).

HASIL

Pengumpulan data berdasarkan penellitian tentang sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan menggunakan media buku saku diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil Menurut Usia dan pendidikan di Puskesmas Sooko Tahun 2023

Variabel Karakteristik	Jumlah	%
Usia (Tahun)	16-25	7
	26-35	21
	36-45	2
Total	30	100
Pendidikan	SD	2
	SMP	3
	SMA	12
	D3/D4/S1	13
Total	30	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa ibu hamil dengan responden terbanyak didominasi oleh usia 26-35 tahun sebesar 70%. Pada tingkat pendidikan ibu hamil didapatkan bahwa responden paling banyak adalah lulusan D3/D4/S1 sebesar 43 %.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Sebelum Menggunakan Media Buku Saku di Puskesmas Sooko Tahun 2023

Variabel Sikap	Frekuensi	(%)
Positif	21	70
Negatif	9	30
Total	30	100
Rata-rata		61,75

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil responden sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sebelum menggunakan media buku saku respon tertinggi adalah positif dengan persentase sebesar 70% dan rata-rata nilai seluruh responden adalah 61,75.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Sesudah Menggunakan Media Buku Saku di Puskesmas Sooko Tahun 2023

Variabel Sikap	Frekuensi	(%)
Positif	30	100
Negatif	0	0
Total	30	100
Rata-rata		80,13

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan hasil responden sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sesudah menggunakan media buku saku respon tertinggi adalah positif dengan persentase sebesar 100% dan rata-rata nilai seluruh responden adalah 80,13.

Tabel 4. Hasil Analisis Sikap Ibu Hamil Tentang kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Buku Saku di Puskesmas Sooko Tahun 2023

Variabel Sikap	Kriteria		p-Value
	Positif	Negatif	
Sebelum intervensi	21	9	0,004
Sesudah Intervensi	30	0	

Tabel 4 menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku menggunakan uji McNemar menunjukkan nilai p yaitu 0,004 sedangkan nilai signifikansi (α) yang ditetapkan yaitu $< 0,05$ dari data tersebut menunjukkan nilai $p < 0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan di Puskesmas Sooko sebelum menggunakan media buku saku respon rata-rata adalah positif. Namun pada poin pernyataan sikap bahwa infeksi gigi yang dialami ibu hamil dapat menyebabkan infeksi pada janin yang dikandung, responden menjawab dengan rata-rata jawaban tidak setuju/ negatif.

Kurangnya informasi bahwa infeksi gigi yang dialami ibu hamil dapat menyebabkan infeksi pada janin menyebabkan responden bersikap negatif terhadap poin tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Mangosa et al. (2021) menyatakan bahwa mayoritas responden yang patuh melakukan pemeriksaan gigi pada program ANC terpadu adalah responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap baik dalam melakukan pemeriksaan selama kehamilan.

Sejalan dengan penelitian Kusuma & Nurcahayati (2021) tentang sikap seseorang terhadap Covid-19 bahwa sikap merupakan perasaan atau keyakinan seseorang terhadap orang, objek, peristiwa, atau ide-ide tertentu. Sikap negatif pada Covid-19 yang memandang bahwa virus tidak kasat mata. Hal ini menyebabkan subjek bersikap negatif dan meremehkan adanya Covid-19.

Menurut teori S-O-R dalam (Notoatmodjo, 2020), proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar dalam menambah pengetahuan. Ditambah dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan, maka akhirnya sikap yang diambil oleh individu dalam hal ini ibu hamil dapat berlanjut menjadi sebuah tindakan, yaitu perubahan perilaku. Fasilitas serta dorongan salah satunya adalah media promosi kesehatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Holilah, 2020) bahwa peran media menjelaskan banyak sekali informasi-informasi yang disampaikan kepada masyarakat sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, pemahaman, bahkan perilaku dari masyarakat. Media selain memberikan hiburan juga memberikan informasi-informasi ringan yang memiliki fungsi membius pembaca untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan teori S-O-R. Pemilihan buku saku sebagai media edukasi kesehatan karena bentuknya berukuran kecil, ringan, bisa disimpan didalam saku. Buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai bahan ajar mandiri (Srikandi, 2020). Buku saku juga dapat menstimulasi sasaran agar membaca materi yang terdapat didalamnya.

Berdasarkan pernyataan di atas media edukasi Kesehatan perlu diberikan kepada sasaran disertai dengan metode yang tepat dan menarik agar materi dapat diterima dan diterapkan serta tercapai upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan respon sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sesudah menggunakan media buku saku adalah semua responden bersikap positif terhadap cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil analisis data juga menunjukkan adanya peningkatan sikap positif pada tiap-tiap pernyataan yang disajikan sesudah menggunakan media buku saku.

Peningkatan sikap positif ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sookl terlihat tujuh hari sesudah pemberian media edukasi buku saku. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa

proses terbentuknya sikap atau tahapan internalisasi untuk menjadikan suatu perilaku yang telah diketahui sebagai pola sikap atau kebiasaan terjadi pada tujuh hari setelah seseorang mendapatkan pengetahuan (Proxsis, 2015).

Media buku saku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil memuat informasi penting bagi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang dapat menarik minat dan perhatian responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Anjelita et al. (2018) bahwa pemilihan media buku saku dapat memuat informasi yang ingin disampaikan kepada responden dalam jumlah yang banyak karena mengandung unsur teks, gambar, foto dan warna. Apabila disajikan dengan baik dapat menarik minat dan perhatian responden.

Penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran yang mudah dipahami juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Srikandi, 2020) yang menyatakan bahwa buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai bahan ajar mandiri pada proses pembelajaran. Buku saku juga dapat meningkatkan daya tarik responden terhadap isi materi.

Perubahan sikap yang dipengaruhi oleh stimulus dalam hal ini buku saku juga sesuai dengan Campbell (1950) dalam Notoatmodjo (2020) mendefinisikan sangat sederhana, yakni : "An individual's attitude is syndrome of response consistency with regard to object. " sikap itu suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan lainnya.

Adanya peningkatan sikap positif ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan menunjukkan bahwa stimulus berupa buku saku yang

diberikan diterima oleh responden. Hal ini juga didukung dengan jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini dari tingkat perguruan tinggi. Sejalan dengan penelitian Saidang et al. (2021) yang menyatakan bahwa responden dengan pendidikan yang lebih tinggi mempunyai perilaku yang lebih baik dalam melakukan pemeliharaan kesehatan di masyarakat.

Buku saku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil merupakan buku saku yang berisi informasi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yang berisi tentang penyakit gigi dan mulut selama kehamilan, dampak yang terjadi pada bayi akibat penyakit gigi dan mulut cara pencegahan penyakit gigi dan mulut, perawatan dan pengobatan gigi ibu hamil.

Berdasarkan hasil analisis uji Mc Nemar mengenai sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku, terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan sikap positif ibu hamil, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media buku saku terhadap sikap ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Pengaruh positif penggunaan media buku saku dapat dilihat dari sebelum dan sesudah adanya intervensi. Sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan buku saku masih terdapat beberapa responden yang bersikap negatif terhadap kesehatan gigi dan mulut, namun setelah pemberian intervensi berupa buku saku, seluruh responden ibu hamil bersikap positif terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan media buku saku untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut

juga menunjukkan kemampuan buku saku untuk meningkatkan minat baca siswa dalam menganalisis informasi serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan (Ratnasari et al., 2022).

Hasil penelitian ini selalan dengan penelitian Munawaroh et al. (2019) yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap sebelum dan sesudah pemberian intervensi media buku saku asupan zat besi ibu hamil. Pemberian media buku saku yang menjadi stimulus yang didapatkan berupa materi edukasi sehingga muncul respon dalam bentuk sikap. Perubahan sikap tersebut ditunjukkan dengan kepatuhan ibu hamil dalam membantu memenuhi kecukupan asupan zat besi dari makanan dan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Buku saku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat menjadi stimulus untuk ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Ibu hamil menjadi tahu bahwa infeksi rongga mulut yang dialami oleh ibu hamil dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin (Baliaung et al., 2021). Sehingga ibu hamil bisa memahami isi dan menentukan respon atau sikap untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

Hal ini sesuai dengan teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response) dalam Notoatmodjo (2020), bahwa respon merupakan reaksi seseorang terhadap stimulus yang diberikan. Stimulus berupa media buku saku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang diberikan dapat diterima responden, sehingga efektif dalam mempengaruhi ibu hamil untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan menggunakan media buku saku di Puskesmas Sooko Mojokerto dapat disimpulkan bahwa sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sebelum menggunakan media buku saku terdapat responden yang masih bersikap negatif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan sesudah menggunakan media buku saku didapatkan hasil seluruh responden bersikap positif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sikap ibu hamil berpengaruh positif terhadap Kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan menggunakan media buku saku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, R., Syamswisna, & Ariyati, El. 2018. Pembuatan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26171>
- Baliung, R. F., Wowor, V. N. S., & Khoman, J. A. 2021. Hubungan Penyakit Periodontal pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *E-GiGi*, 9(2),376. <https://doi.org/10.35790/elg.v9i2.36424>
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2016. *Buku Penilaian Kinerja Puskesmas Dinkes Jatim 2016*. <https://www.scribd.com/document/423921135/Buku-Penilaian-Kinerja-Puskesmas-Dinkes-Jatim-2016>
- Fatmasari Diyah, Rejeki Sri, S. 2022. *Asuhan Kesehatan Ibu Hamil dan Janin Dalam Kandungan (Tinjauan Kesehatan Dasar Gigi & Mulut Ibu Selama Kehamilan)*. In Repository.Unimus.ac.id. <http://repository.unimus.ac.id/5275/1/BukudanCekSimilarityBukuAsuhan.pdf>
- Gupta Divya, Bhavsar Neeta V, Trivedi Sakshee. 2018. Prevalence of periodontitis in pregnant patients attending gynaecology department of government hospital, Ahmedabad. *International Journal of Current Research*, 10(10), 74738–74741. <https://doi.org/10.24941/ijcr.32859.10.2018>
- Harahap, R. F., & Satari, M. H. 2021. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil*. Publish Buku Unpri Press Isbn, 1.
- Holilah, I. 2020. Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jsga/article/view/179/181>, 103–114.
- Kusuma, T., & Nurcahayati. 2021. Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 1–12.
- Mangosa Betzia A, Nathalie E.Kailola, Ritha Tahitu, E. A. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 7 (1), 2022, 458-464, 2019(Covid 19), 2013–2015.
- Munawaroh, A., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. 2019. Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 411–419. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24806>
- Notoatmodjo Soekidjo. 2020. *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal 29-83

Proxsis. 2015. Mengubah Perilaku Selamat dalam 21 Hari, Apakah Bisa? Proxis East. <https://surabaya.proxsisgroup.com/mengubah-perilaku-selamat-dalam-21-hari-apakah-bisa/>

Ratnasari, T., Faturohman, N., & Mulyati, R. 2022. Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 6(1), 15–24.

Saidang, Razak, R., & Ardiansyah. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Di Dusun Maseмба. 1(1), 68–80.

Srikandi. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Pembelajaran Kontekstual Kelas V SDN 14 Pontianak Selatan. Universitas Tanjungpura.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabeta. Hal 87 & 152

Tedjosasongko, U., Anggraeni, F., Wen, M. L., Kuntari, S., & Puteri, M. M. 2019. Prevalence of caries and periodontal disease among Indonesian pregnant women. *Pesquisa Brasileira Em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.4034/PBOCI.2019.191.90>

Umniyati Helwiah, Amanah P Sinta, M. C. 2020. Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko kehamilan pada ibu hamil Relationship of gingivitis with pregnancy risk factors in pregnant women. *Padjadjaran Jurnal of Dental Researchers and Students*, 4(1), 36. <https://doli.org/10.24198/pjdrs.v4i1.26086>

Yase, H., Ramayanti, S., & Nofika, R. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Buku Saku dan Metode Ceramah Sebagai Usaha Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Karies Gigi di Posyandu Kelurahan Andalas Kota Padang. *Andalas Dental Journal*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.25077/adj.v7i2.160>